

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu sarana untuk melakukan investasi adalah pasar modal, pasar modal memungkinkan para investor untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang akan mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Para pemilik modal harus diperhatikan oleh perusahaan dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan tersebut, nilai perusahaan merupakan nilai ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi – fungsi keuangan. Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Instrumen yang diperdagangkan di pasar modal antara lain instrumen ekuitas seperti saham dan instrumen hutang seperti obligasi. Hal yang perlu diketahui adalah bahwa investasi pada saham merupakan investasi yang berisiko. Harga saham dapat naik tetapi juga dapat turun (dapat berubah) sewaktu – waktu. Investasi dalam saham membutuhkan analisa yang cermat baik secara fundamental, teknikal maupun faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi dalam menganalisa seperti kebijakan ekonomi dan politik pemerintah serta psikologi.

Motif investor dalam menanamkan dananya pada sekuritas dari pasar modal adalah untuk memperoleh *return* (tingkat pengembalian) yang optimal dengan risiko tertentu atau memperoleh *return* pada resiko yang minimal. *Return* atas pemilikan sekuritas khususnya saham, dapat diperoleh dalam dua bentuk yaitu deviden dan *capital gain* (selisih harga jual saham diatas harga belinya). Masyarakat pemodal atau investor selain ingin mendapatkan *return* yang optimal juga berkepentingan terhadap perkembangan, kondisi serta kinerja perusahaan. Atas dasar itulah para investor mengukur keberhasilan kinerja perusahaan yang akan atau telah menjadi objek investasinya. Salah satu bentuk ukuran kinerja perusahaan adalah kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Mamduh dan Halim (2009 : 69), laporan keuangan menjadi penting karena memberikan informasi yang dapat dipakai untuk pengambilan keputusan. Banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, mulai dari investor atau calon investor sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai profitabilitas, risiko, *timing* aliran kas, yang semuanya akan mempengaruhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan. Harapan tersebut selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan dari pemegang sahamnya. Penilaian kinerja keuangan perusahaan perlu dilakukan sehubungan dengan penentuan pencapaian tujuan dari perusahaan. Penilaian kinerja keuangan berdasarkan atas laporan keuangan perusahaan banyak

dilakukan dengan menggunakan alat ukur kinerja yang bermacam-macam. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas operasi dari perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dengan memerlukan metode tertentu. Penggunaan dengan analisis rasio, dimungkinkan bagi investor untuk menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas perusahaan.

Rasio keuangan adalah alat ukur yang paling sering ditetapkan oleh manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan. Tetapi pengukuran tersebut mempunyai kelemahan yaitu adanya perbedaan metode akuntansi dan adanya ukuran – ukuran pembanding. Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka dikembangkan konsep baru yaitu EVA (*Economic Value Added*) oleh Stern dan sebuah perusahaan konsultan di New York. EVA yang berhasil diciptakan perusahaan merupakan faktor yang paling relevan dan menentukan dalam penciptaan nilai perusahaan.(Fadia, 2009). EVA berusaha mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan dengan memperhatikan biaya modal yang meningkat, karena biaya modal menggambarkan risiko perusahaan.

Tingkat keuntungan (*return*) merupakan rasio antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Pada umumnya investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang sekecil mungkin, sehingga para investor berusaha menentukan tingkat keuntungan investasi yang optimal dengan menentukan konsep investasi yang memadai. Konsep ini penting karena tingkat keuntungan yang diharapkan dapat diukur.

Penelitian yang dilakukan oleh Harjono (2010) tentang ROI dan EVA berpengaruh terhadap *return* saham dimana hasilnya, variabel ROI dan EVA tidak

mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Lucky (2005) tentang ROA, ROE, dan EVA berpengaruh terhadap *return* saham yang hasilnya variabel ROA, ROE dan EVA memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan difokuskan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan EVA (*Economic Value Added*), ROA (*Return on Asset*), dan EPS (*Earning per Share*) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama lima tahun berturut-turut mulai 2006 sampai 2010. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul yaitu: **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN METODE EVA, ROA, DAN EPS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”**

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah ada pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*), ROA (*Return on Asset*), dan EPS (*Earning per Share*), terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh kinerja perusahaan dengan menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*), ROA (*Return on Asset*), dan EPS (*Earning per Share*) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tambahan dalam berinvestasi di pasar modal sehingga bisa meminimalisasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi dan dapat memperoleh imbalan hasil (*return*) yang memuaskan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti dapat memperoleh tambahan wawasan dan pengalaman untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama ini yang berhubungan dengan pasar modal, khususnya kinerja keuangan baik yang berupa rasio maupaun yang berbasis nilai dan *return* saham.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Dalam menyusun proposal skripsi ini, sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan proposal.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan data, data dan metode pengambilan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan tentang proses penganalisaan data yang meliputi gambaran umum, pengolahan data, pengujian hipotesa, dan analisis hasil pengujian hipotesa serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, keterbatasan dan saran-saran yang diperlukan untuk disampaikan.